143. Sejak awal peradaban, masyarakat yang terorganisir harus menekan manusia demi berfungsinya organisme sosial. Jenis-jenis tekanan sangat bervariasi dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Beberapa tekanan bersifat fisik (pola makan yang buruk, bekerja berlebihan, pencemaran lingkungan), beberapa psikologis (kebisingan, keramaian, memaksa perilaku manusia ke dalam cetakan yang dibutuhkan masyarakat). Di masa lalu, sifat manusia kira-kira konstan, atau pada tingkat tertentu hanya bervariasi dalam batas-batas tertentu. Akibatnya, masyarakat hanya mampu mendorong orang sampai batas tertentu. Ketika batas ketahanan manusia telah terlampaui, hal-hal mulai menjadi tidak beres: pemberontakan, atau kejahatan, atau korupsi, atau menghindari pekerjaan, atau depresi dan masalah mental lainnya, atau tingkat kematian yang tinggi, atau tingkat kelahiran yang menurun atau hal lainnya, sehingga masyarakat hancur, atau fungsinya menjadi terlalu tidak efisien dan (cepat atau bertahap, melalui penaklukan, gesekan atau evolusi) digantikan oleh suatu bentuk masyarakat yang lebih efisien. [25]

144. Jadi, sifat manusia di masa lalu telah membatasi perkembangan masyarakat. Seseorang hanya bisa didorong sejauh ini dan tidak lebih jauh. Tapi sekarang ini mungkin berubah, karena teknologi modern mengembangkan cara-cara memodifikasi manusia.

145. Bayangkan sebuah masyarakat yang menundukkan orang pada kondisi yang membuat mereka sangat tidak bahagia, kemudian memberi mereka obat untuk menghilangkan ketidakbahagiaan mereka. Fiksi ilmiah? Ini sudah terjadi sampai batas tertentu dalam masyarakat kita sendiri. Diketahui dengan baik bahwa tingkat depresi klinis telah meningkat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Kami yakin bahwa hal ini disebabkan oleh terganggunya proses penguasaan, seperti yang dijelaskan dalam paragraf 59-76. Namun kalaupun kita salah, tingkat depresi yang semakin meningkat tentu saja akibat dari BEBERAPA kondisi yang ada dalam masyarakat saat ini. Daripada menghilangkan kondisi yang membuat orang tertekan, masyarakat modern memberi mereka obat antidepresan. Akibatnya, antidepresan adalah alat untuk mengubah keadaan internal seseorang sedemikian rupa sehingga memungkinkannya untuk mentolerir kondisi sosial yang dia anggap tidak dapat ditoleransi. (Ya, kami tahu bahwa depresi sering kali murni berasal dari genetik. Di sini kami merujuk pada kasus-kasus di mana lingkungan memainkan peran utama.)

146. Obat yang mempengaruhi pikiran hanyalah salah satu contoh dari metode baru untuk mengontrol perilaku manusia yang sedang dikembangkan masyarakat modern. Mari kita lihat beberapa metode lainnya.

147. Pertama-tama, ada teknik-teknik pengawasan. Kamera video tersembunyi sekarang digunakan di sebagian besar toko dan di banyak tempat lain, komputer digunakan untuk mengumpulkan dan memproses sejumlah besar informasi tentang individu. Informasi yang diperoleh sangat meningkatkan efektivitas pemaksaan fisik (yaitu, penegakan hukum). [26] Lalu ada metode propaganda, di mana media komunikasi massa menyediakan sarana yang efektif. Teknik yang efisien telah dikembangkan untuk memenangkan pemilihan, menjual produk, mempengaruhi opini publik. Industri hiburan berfungsi sebagai alat psikologis penting dari sistem tersebut, bahkan mungkin ketika industri tersebut mengeluarkan banyak sekali seks dan kekerasan. Hiburan memberi manusia modern sarana penting untuk melarikan diri. Saat asyik menonton televisi, video, dan lain-lain, ia bisa melupakan stres, kecemasan, frustrasi, ketidakpuasan. Banyak orang primitif, ketika tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan, cukup puas duduk berjam-jam tanpa melakukan apa-apa sama sekali, karena mereka berdamai dengan diri mereka sendiri dan dunia mereka. Tetapi kebanyakan orang modern harus terus-menerus disibukkan atau dihibur, jika tidak mereka akan "bosan," yaitu, mereka menjadi gelisah, gelisah, mudah tersinggung.

148. Teknik lain menyerang lebih dalam dari yang sebelumnya. Pendidikan bukan lagi urusan sederhana mendayung anak di belakang ketika dia tidak tahu pelajarannya dan menepuk kepalanya ketika dia mengetahuinya. Ini menjadi teknik ilmiah untuk mengendalikan perkembangan anak. Pusat Pembelajaran Sylvan, misalnya, sangat berhasil dalam memotivasi anak-anak untuk belajar, dan teknik psikologis juga digunakan dengan sedikit banyak keberhasilan di banyak sekolah konvensional. Teknik “Parenting” yang diajarkan kepada orang tua dirancang untuk membuat anak menerima nilai-nilai fundamental dari sistem dan berperilaku dengan cara yang diinginkan sistem. Program "kesehatan mental", teknik "intervensi", psikoterapi, dan sebagainya dirancang untuk memberi manfaat bagi individu, tetapi dalam praktiknya program tersebut biasanya berfungsi sebagai metode untuk mendorong individu agar berpikir dan berperilaku sesuai kebutuhan sistem. (Tidak ada kontradiksi di sini; seorang individu yang sikap atau perilakunya membawanya ke dalam konflik dengan sistem sedang melawan kekuatan yang terlalu kuat untuk dia taklukkan atau hindari, oleh karena itu dia cenderung menderita stres, frustrasi, kekalahan. Jalannya akan jauh lebih mudah jika dia berpikir dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan sistem. Dalam pengertian itu, sistem bertindak untuk kepentingan individu saat ia mencuci otaknya hingga menyesuaikan diri.) Pelecehan anak dalam bentuk yang kasar dan jelas tidak disetujui sebagian besar jika tidak semua budaya. Menyiksa seorang anak untuk alasan yang sepele atau tanpa alasan sama sekali adalah sesuatu yang mengejutkan hampir semua orang. Tetapi banyak psikolog menafsirkan konsep pelecehan jauh lebih luas. Apakah memukul, bila digunakan sebagai bagian dari sistem disiplin yang rasional dan konsisten, merupakan bentuk pelecehan? Pertanyaannya pada akhirnya akan diputuskan oleh apakah memukul pantat cenderung menghasilkan perilaku yang membuat seseorang cocok dengan sistem masyarakat yang ada. Dalam praktiknya, kata “penyalahgunaan” cenderung diartikan untuk memasukkan metode apa pun dalam membesarkan anak yang menghasilkan perilaku yang tidak nyaman bagi sistem. Jadi, ketika mereka melampaui pencegahan kekejaman yang jelas dan tidak masuk akal, program untuk mencegah "pelecehan anak" diarahkan ke pengendalian perilaku manusia atas nama sistem.

149. Barangkali, penelitian akan terus meningkatkan keefektifan teknik psikologis untuk mengendalikan perilaku manusia. Tapi kami pikir tidak mungkin teknik psikologis saja akan cukup untuk menyesuaikan manusia dengan jenis masyarakat yang diciptakan oleh teknologi. Metode biologis mungkin harus digunakan. Kami telah menyebutkan penggunaan obat dalam hubungan ini. Neurologi dapat memberikan jalan lain untuk mengubah pikiran manusia. Rekayasa genetika manusia sudah mulai terjadi dalam bentuk “terapi gen”, dan tidak ada alasan untuk berasumsi bahwa metode tersebut pada akhirnya tidak akan digunakan untuk memodifikasi aspek-aspek tubuh yang memengaruhi fungsi mental.

150. Seperti yang telah kami sebutkan di paragraf 134, masyarakat industri tampaknya akan memasuki masa stres yang parah, sebagian karena masalah perilaku manusia dan sebagian lagi karena masalah ekonomi dan lingkungan. Dan sebagian besar masalah ekonomi dan lingkungan sistem diakibatkan oleh cara manusia berperilaku. Keterasingan, harga diri rendah, depresi, permusuhan, pemberontakan; anak-anak yang tidak mau belajar, geng pemuda, penggunaan obat-obatan terlarang, pemerkosaan, pelecehan anak, kejahatan lainnya, seks bebas, kehamilan remaja, pertumbuhan populasi, korupsi politik, kebencian ras, persaingan etnis, konflik ideologis yang pahit (mis., pro-choice vs. . pro-kehidupan), ekstremisme politik, terorisme, sabotase, kelompok anti-pemerintah, kelompok kebencian. Semua ini mengancam kelangsungan sistem. Oleh karena itu, sistem akan DIPAKSA untuk menggunakan setiap cara praktis untuk mengendalikan perilaku manusia.

151. Gangguan sosial yang kita lihat saat ini tentunya bukanlah hasil dari kebetulan belaka. Ini hanya bisa menjadi hasil dari kondisi kehidupan yang dibebankan sistem pada orang-orang. (Kami berpendapat bahwa yang paling penting dari kondisi ini adalah gangguan pada proses penguasaan.) Jika sistem berhasil memaksakan kendali yang cukup atas perilaku manusia untuk memastikan kelangsungan hidupnya sendiri, batas baru dalam sejarah manusia akan berlalu. Jika sebelumnya batasan daya tahan manusia telah membatasi perkembangan masyarakat (seperti yang telah kami jelaskan pada paragraf 143, 144), masyarakat industri-teknologi akan dapat melewati batasan tersebut dengan memodifikasi manusia, baik dengan metode psikologis atau metode biologis atau keduanya. Sistem sosial di masa depan tidak akan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Sebaliknya, manusia akan disesuaikan dengan kebutuhan sistem. [27]

152. Secara umum, kendali teknologi atas perilaku manusia mungkin tidak akan diperkenalkan dengan niat totaliter atau bahkan melalui keinginan sadar untuk membatasi kebebasan manusia. [28] Setiap langkah baru dalam penegakan kendali atas pikiran manusia akan diambil sebagai tanggapan rasional terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, seperti menyembuhkan alkoholisme, mengurangi tingkat kejahatan atau mendorong kaum muda untuk mempelajari sains dan teknik. Dalam banyak kasus akan ada justifikasi kemanusiaan. Misalnya, ketika psikiater meresepkan antidepresan untuk pasien depresi, dia jelas membantu orang itu. Tidak manusiawi jika menahan obat dari seseorang yang membutuhkannya. Ketika Orang Tua mengirim anak-anak mereka ke Sylvan Learning Center untuk dimanipulasi agar menjadi antusias tentang studi mereka, mereka melakukannya karena kepedulian terhadap kesejahteraan anak-anak mereka. Mungkin beberapa dari orang tua ini berharap agar seseorang tidak perlu mengikuti pelatihan khusus untuk mendapatkan pekerjaan dan anak mereka tidak perlu dicuci otak untuk menjadi seorang kutu buku komputer. Tapi apa yang bisa mereka lakukan? Mereka tidak dapat mengubah masyarakat, dan anak mereka mungkin tidak dapat bekerja jika dia tidak memiliki keterampilan tertentu. Jadi mereka mengirimnya ke Sylvan.

153. Dengan demikian, kendali atas perilaku manusia tidak akan diperkenalkan melalui keputusan pihak berwenang yang diperhitungkan, tetapi melalui proses evolusi sosial (evolusi CEPAT, bagaimanapun). Proses ini tidak mungkin untuk ditolak, karena setiap kemajuan, yang dipertimbangkan dengan sendirinya, akan tampak bermanfaat, atau setidaknya kejahatan yang terlibat dalam membuat kemajuan akan tampak bermanfaat, atau setidaknya kejahatan yang terlibat dalam kemajuan akan tampak menjadi kurang dari yang akan dihasilkan dari tidak membuatnya (lihat paragraf 127). Propaganda misalnya digunakan untuk banyak tujuan baik, seperti mencegah pelecehan anak atau kebencian ras. [14] Pendidikan seks jelas bermanfaat, namun efek dari pendidikan seks (sejauh berhasil) adalah menjauhkan pembentukan sikap seksual dari keluarga dan menyerahkannya ke tangan negara sebagaimana diwakili oleh sistem pendidikan.

154. Misalkan suatu sifat biologis ditemukan yang meningkatkan kemungkinan bahwa seorang anak akan tumbuh menjadi penjahat, dan anggaplah semacam terapi gen dapat menghilangkan sifat ini. [29] Tentu saja kebanyakan orang tua yang anaknya memiliki sifat tersebut akan meminta mereka menjalani terapi. Akan tidak manusiawi untuk melakukan sebaliknya, karena anak itu mungkin akan memiliki kehidupan yang menyedihkan jika dia tumbuh menjadi penjahat. Tetapi banyak atau sebagian besar masyarakat primitif memiliki tingkat kejahatan yang rendah dibandingkan dengan masyarakat kita, meskipun mereka tidak memiliki metode pengasuhan anak yang canggih atau sistem hukuman yang keras. Karena tidak ada alasan untuk menganggap bahwa pria yang lebih modern daripada pria primitif memiliki kecenderungan bawaan untuk memangsa, tingginya tingkat kejahatan dalam masyarakat kita pasti disebabkan oleh tekanan yang diberikan oleh kondisi modern pada orang-orang, yang kebanyakan tidak bisa menyesuaikan atau tidak ingin menyesuaikan. Jadi, perlakuan yang dirancang untuk menghilangkan kecenderungan kriminal potensial setidaknya sebagian merupakan cara merekayasa ulang orang agar sesuai dengan persyaratan sistem.

155. Masyarakat kita cenderung menganggap sebagai "penyakit" cara berpikir atau perilaku apa pun yang tidak nyaman bagi sistem, dan ini masuk akal karena ketika seseorang tidak cocok dengan sistem itu menyebabkan rasa sakit pada individu serta masalah untuk sistem. Jadi manipulasi seseorang untuk menyesuaikan dirinya dengan sistem dipandang sebagai "obat" untuk "penyakit" dan karena itu baik.

156. Dalam paragraf 127 kami menunjukkan bahwa jika penggunaan alat teknologi baru pada AWALnya opsional, belum tentu TETAP opsional, karena teknologi baru cenderung mengubah masyarakat sedemikian rupa sehingga menjadi sulit atau tidak mungkin bagi individu. berfungsi tanpa menggunakan teknologi itu. Ini berlaku juga untuk teknologi perilaku manusia. Dalam dunia yang sebagian besar anak-anaknya dihadapkan pada suatu program untuk membuat mereka bersemangat belajar, orang tua hampir akan terpaksa memasukkan anaknya melalui program semacam itu, karena jika tidak, maka anak tersebut akan tumbuh menjadi, secara komparatif. berbicara, bebal dan karena itu tidak bisa dipekerjakan. Atau anggaplah pengobatan biologis ditemukan yang, tanpa efek samping yang tidak diinginkan, akan sangat mengurangi stres psikologis yang diderita banyak orang dalam masyarakat kita. Jika banyak orang memilih untuk menjalani pengobatan, maka tingkat stres umum dalam masyarakat akan berkurang, sehingga sistem dapat meningkatkan tekanan yang menghasilkan stres. Ini akan membuat lebih banyak orang menjalani pengobatan; dan seterusnya, sehingga pada akhirnya tekanan menjadi begitu berat sehingga hanya sedikit orang yang dapat bertahan hidup tanpa menjalani pengobatan penurunan stres. Nyatanya, hal seperti ini tampaknya telah terjadi dengan salah satu alat psikologis terpenting masyarakat kita untuk memungkinkan orang mengurangi (atau setidaknya untuk sementara waktu melepaskan diri dari) stres, yaitu hiburan massal (lihat paragraf 147). Penggunaan hiburan massal kita adalah "opsional": Tidak ada hukum yang mengharuskan kita menonton televisi, mendengarkan radio, membaca majalah. Namun hiburan massal adalah sarana pelarian dan pengurangan stres yang menjadi ketergantungan sebagian besar dari kita. Semua orang mengeluh tentang buruknya televisi, tetapi hampir semua orang menontonnya. Beberapa telah menghentikan kebiasaan TV, tetapi akan menjadi orang langka yang bisa bergaul hari ini tanpa menggunakan bentuk hiburan massal APA PUN. (Namun hingga baru-baru ini dalam sejarah manusia kebanyakan orang bergaul dengan sangat baik tanpa hiburan lain selain yang diciptakan oleh masing-masing komunitas lokal untuk dirinya sendiri.) Tanpa industri hiburan, sistem mungkin tidak akan dapat lolos dengan memberikan tekanan yang menimbulkan stres sebanyak itu. pada kami seperti itu.

157. Dengan asumsi bahwa masyarakat industri bertahan, kemungkinan besar teknologi pada akhirnya akan memperoleh sesuatu yang mendekati kendali penuh atas perilaku manusia. Telah dibuktikan tanpa keraguan rasional bahwa pemikiran dan perilaku manusia sebagian besar memiliki dasar biologis. Seperti yang telah ditunjukkan oleh para peneliti, perasaan seperti lapar, senang, marah, dan takut dapat dihidupkan dan dimatikan dengan stimulasi listrik pada bagian otak yang sesuai. Kenangan dapat dihancurkan dengan cara merusak bagian-bagian otak atau dapat dibawa ke permukaan dengan rangsangan listrik. Halusinasi dapat dipicu atau suasana hati diubah oleh obat-obatan. Mungkin ada atau mungkin tidak ada jiwa manusia yang tidak berwujud, tetapi jika ada, ia jelas kurang kuat daripada mekanisme biologis perilaku manusia. Karena jika bukan itu masalahnya maka para peneliti tidak akan dapat dengan mudah memanipulasi perasaan dan perilaku manusia dengan obat-obatan dan arus listrik.

158. Agaknya tidak praktis bagi semua orang untuk memasang elektroda di kepala mereka sehingga dapat dikontrol oleh pihak berwenang. Tetapi fakta bahwa pikiran dan perasaan manusia begitu terbuka terhadap intervensi biologis menunjukkan bahwa masalah pengendalian perilaku manusia pada dasarnya adalah masalah teknis; masalah neuron, hormon dan molekul kompleks; jenis masalah yang dapat diakses oleh serangan ilmiah. Dengan catatan luar biasa masyarakat kita dalam memecahkan masalah teknis, sangat mungkin bahwa kemajuan besar akan dibuat dalam pengendalian perilaku manusia.

159. Akankah perlawanan publik mencegah pengenalan kontrol teknologi atas perilaku manusia? Itu pasti akan terjadi jika ada upaya untuk memperkenalkan kontrol semacam itu sekaligus. Tetapi karena kontrol teknologi akan diperkenalkan melalui serangkaian kemajuan kecil yang panjang, tidak akan ada perlawanan publik yang rasional dan efektif. (Lihat paragraf 127, 132, 153.)

160. Bagi mereka yang berpikir bahwa semua ini terdengar seperti fiksi ilmiah, kami tunjukkan bahwa fiksi ilmiah kemarin adalah fakta hari ini. Revolusi Industri telah secara radikal mengubah lingkungan dan cara hidup manusia, dan hanya diharapkan bahwa dengan semakin diterapkannya teknologi pada tubuh dan pikiran manusia, manusia itu sendiri akan berubah seradikal lingkungan dan cara hidupnya.